



PKL DISIAPKAN DUA LOKASI Pedestrian Sudirman Tahap III Didukung Danais

YOGYA (KR) - Penataan jalur pedestrian Jalan Jenderal Sudirman tahap III pada tahun ini masih didukung dengan dana keistimewaan (danais). Tahapan lelang akan dimulai bulan ini dengan masa pengerjaan selama enam bulan usai tanda tangan kontrak.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Hari Setya Wacana, mengatakan penataan pedestrian pada tahap ini menyasar simpang Galeria ke barat hingga simpang Gramedia. "Harapan kami proses lelang sudah bisa selesai akhir Juni atau awal Juli. Alokasinya dari danais Pemda DIY sebesar Rp 19,9 miliar," jelasnya, Minggu (6/6).

Konsep penataan tetap mengacu pada revitalisasi pedestrian Jalan Sudirman pada tahap pertama tahun 2019 lalu dari simpang Gramedia hingga Jembatan Gondolayu yaitu garden city. Taman dan pohon perindang yang sudah ada tetap akan dipertahankan namun dilakukan

penataan sehingga trotoar akan terkesan lebih lebar dan nyaman bagi pejalan kaki. Salah satu tujuannya untuk memperkuat kawasan Kotabaru di Jalan Suroto yang sudah tertata.

Pada tahun 2020, penataan pedestrian Jalan Jenderal Sudirman menyasar Jembatan Gondolayu hingga Tugu. Seluruh PKL yang dulunya berjualan di sepanjang trotoar, diminta pindah ke lokasi yang masih memungkinkan. Hal ini karena usai penataan trotoar tersebut fungsinya dikembalikan ke publik. Kondisi serupa juga akan dilakukan pada penataan tahap ketiga. Pelaku PKL di sepanjang simpang Galeria hingga Gramedia pun akan ditata di lokasi lain.

Camat Gondokusuman Guritno, yang membawahi kawasan tersebut mengaku ada dua lokasi yang ditawarkan. Masing-masing di Jalan Sam Ratulangi dan di sisi-sisi yang masih memungkinkan di Pasar Terban. "Hingga sementara ini, rencana penempatan PKL masih

akan dilakukan di dua lokasi tersebut sesuai rencana awal," jelasnya.

Berdasarkan data awal, di lokasi tersebut terdapat 48 pedagang kaki lima. Namun tidak semuanya merupakan warga Kota Yogya yang dibuktikan dengan kepemilikan kartu tanda penduduk (KTP). Perbandingannya separuh merupakan warga Kota Yogya dan separuhnya dari luar Kota Yogya. Namun ada beberapa yang sudah tidak kembali berjualan karena berbagai sebab.

Guritno menjelaskan, penataan akan diprioritaskan untuk PKL warga Kota Yogya. Sehingga dimungkinkan tidak semua PKL akan tertampung di lokasi yang sudah disiapkan. "Terkait teknis penataannya akan seperti apa memang masih belum dibahas secara detail. Tetapi, yang akan diutamakan adalah warga Kota Yogya terlebih dulu. Dimungkinkan tidak tertampung semua," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005